

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian hanya berfokus di sektor *basic material* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2022 yang dapat dijangkau melalui situs resmi perusahaan.

2.2 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang dipakai yakni pendekatan kuantitatif guna menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

2.2 Populasi serta Sampel

Populasi penelitian yakni perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Guna menentukan sampel dipakai teknik *purposive sampling* dengan memakai kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>Basic Material</i> yang terdaftar di BEI	106
Perusahaan sektor <i>Basic Material</i> yang tercatat pada papan utama di BEI	40
Perusahaan sektor <i>Basic Material</i> yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) sebelum tahun 2018	31
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada situs resmi perusahaan tahun 2017-2022	31
Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian	31
Periode penelitian	6
Total data observasi (31 perusahaan X 6 tahun)	186

Berdasarkan pada kriteria yang telah disebutkan pada Tabel 2.1 terdapat populasi yang digunakan sebanyak 106 perusahaan sektor *basic material*, sampel penelitian sebanyak 31 serta data observasi sebanyak 186.

2.4 Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder serta teknik pengumpulan data yang dipakai yakni dokumentasi diperoleh dari situs resmi perusahaan bentuknya laporan keuangan perusahaan per tahun dari periode 2017-2022.

2.5 Definisi Operasional & Pengukuran Variabel

Variabel penelitian berupa profitabilitas, ukuran perusahaan serta nilai perusahaan. Berikut penjelasan variabel yakni:

1.5.1 Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan ialah persepsi pasar yang ditentukan dari pendapat investor, kreditor, serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kondisinya yang kemudian tercermin dalam nilai pasar saham (Pratama & Siswantini, 2023). Pengukuran nilai perusahaan memakai rumus sebagai berikut (Aprillando & Mujiyati, 2022).

$$Q = \frac{\text{MVE} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.5.2 Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas yakni kapasitas perseroan guna mendapatkan laba melalui aktivitas bisnisnya dengan memanfaatkan anggarannya secara efisien mencakup faktor-faktor seperti penjualan, total aset, atau modal pribadi (Rahayu *et al.*, 2023). Profitabilitas diukur dengan memakai ROE, yaitu rasio yang menguji kapasitas perusahaan guna menghasilkan keuntungan dari kepemilikan ekuitasnya (Saputri & Giovanni, 2021). Profitabilitas dihitung memakai rumus sebagai berikut (Saputri & Giovanni, 2021).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan mengacu pada metode yang dipakai bagi sebuah perusahaan guna mengkategorikan besarnya bisnis menjadi kecil atau besar (Winata & Winata, 2023). Pengukuran bisa memakai rumus sebagai berikut (Lestari *et al.*, 2023).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$$

2.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memerlukan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta uji hipotesis. Berikut beberapa tahap dalam penelitian ini:

2.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukannya pemeriksaan terhadap data berdasarkan nilai mean, standar deviasi, varians, maksimum, serta minimum (Hendryani & Amin, 2022).

2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting dipakai pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Adapun urutan khusus yang perlu dipakai guna menganalisis data yang diuraikan yakni:

1. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna mengidentifikasi apakah terdapat kaitan linear yang kuat di antara variabel bebas pada sebuah model regresi. Apabila nilai VIF dari variabel bebas < 10 , sehingga hal tersebut mengindikasikan tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model yang pakai (Saputri & Giovanni, 2021).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah varians (sebaran) dari residual dalam model regresi sama atau berbeda dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual adalah sama untuk setiap pengamatan, maka kondisi ini disebut homokedastisitas. Namun, jika varians residual berbeda-beda, kondisi ini dinamakan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji *Breusch-Pagan* dipakai untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas. Apabila seluruh variabel memperoleh nilai probabilitas melebihi 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Sadli *et al.*, 2022).

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi berfungsi untuk menginvestigasi keberadaan hubungan antara variabel independen pada model prediksi dengan perubahan waktu. Dengan memakai metode uji *run test*, apabila nilai probabilitas yang didapat melebihi angka 0,05, maka tidak terdapat indikasi adanya gejala autokorelasi (Purba *et al.*, 2021).

2.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Model pada penelitian ini didasarkan pada regresi data panel. Data panel menggabungkan data *cross-sectional* dan *time series*, artinya mencakup informasi tentang beberapa entitas selama periode waktu berbeda, dengan memakai metode data panel, tujuannya yakni guna meningkatkan keakuratan hasil melalui pemanfaatan jumlah observasi serta derajat kebebasan yang lebih besar (Alviani, 2021). Regresi data panel dirumuskan sebagai berikut (Madany *et al.*, 2022).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \beta_3 X_{3,it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- Y_{it} : Nilai variabel terikat individu ke- i untuk periode ke- t
 i : 1,2,3,...,N dan $t = 1,2,3,\dots, T$.
 X_{kit} : Nilai variabel bebas ke- k untuk individu ke- i tahun ke- t
 β : Parameter yang ditaksir
 ε_{it} : error untuk individu ke- i untuk periode e ke- t

Dalam regresi data panel, terdapat tiga metode guna pengestimasi parameter data panel. Ketiga model tersebut yakni:

a. *Common Effect* Model (CEM)

CEM yakni metode yang memperhitungkan data panel secara langsung melalui integrasinya data *time series* serta *cross-section*. Pendekatan tersebut tidak mempertimbangkan perhitungan variasi antar individu juga waktu, sebab pendekatannya mengasumsikan jika data perilaku tetap konsisten antara satu individu beserta lainnya dari waktu ke waktu (Alviani, 2021).

b. *Fixed Effect* Model (FEM)

Model ini berfungsi agar bisa mengurangi keterbatasan analisis-analisis data panel dengan memakai *common effect method*. Pendekatan CEM tidak mengubah intersep yang dihasilkan secara individual atau dari waktu ke waktu, namun model FEM menyelesaikan masalah ini dengan menunjukkan perbedaan yang konsisten antar objek, bahkan ketika koefisien regresinya identik. Asumsi yang mendasari model ini yakni terdapat perbedaan intersep antar objek sedangkan intersep antar periode waktu tetap konstan. Selain itu, metode ini mengasumsikan bahwa kemiringan tetap konsisten di seluruh objek serta seiring berjalannya waktu (Alviani, 2021).

c. *Random Effect* Model (REM)

Model ini umumnya diterapkan guna melihat prediksi data panel dalam kasus dimana terdapat korelasi antar residu baik pada waktu maupun individu. Selain itu, metode ini mempertimbangkan kesenjangan intersep antar objek waktu, yang kemudian dimasukkan ke dalam model OLS guna meningkatkan efisiensi. Kesalahan tersebut juga mempertimbangkan parameter yang mencerminkan perbedaan antara objek serta waktu (Alviani, 2021).

Adapun alat yang dipakai guna memilih ketiga model tersebut yakni:

1. Uji Chow diterapkan guna memastikan yang mana di antara kedua CEM atau REM yang lebih sesuai berdasarkan nilai sisa jumlah kuadrat (Alviani, 2021). Selain itu, uji Chow dapat dilakukn berdasarkan hipotesis berikut.

H_0 : *common effect* model

H_1 : *fixed effect* model

2. Uji Hausman diterapkan guna memastikan FEM atau REM mana yang harus dipilih (Alviani, 2021). Hal ini juga dapat dipakai berdasarkan hipotesisi berikut:

H_0 : *random effect* model

H_1 : *fixed effect* model

2.6.4 Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji t)

Uji statistik t dipakai buat mengevaluasi dampak signifikan dengan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal tersebut memungkinkan guna mengidentifikasi variabel X mana yang secara langsung mempengaruhi variabel Y, sehingga memberikan temuan awal. Dengan menetapkan tingkat signifikansi 0,05, variabel dependen dapat ditentukan. Apabila nilai signifikansi suatu variabel independen melebihi 0,05, maka (H_0) diterima, berarti variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Namun, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Fairus & Murwaningsari, 2023).